V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu:

1. Tidak terdapat interaksi antara ketinggian tempat dengan tingkat energi ransum terhadap intake energi, bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas dan persentase lemak abdomen.
2. Itik Bayang yang dipelihara pada dataran rendah mempunyai intake energi 26996,80 kkal/kg dan persentase lemak abdomen 2,38% lebih tinggi dibanding dengan itik Bayang yang dipelihara pada dataran sedang.
3. Intake Energi pada tingkat penggunaan energi ransum 3100 kkal/kg lebih tinggi dibandingkan dengan energi ransum 2700 kkal/kg dan 2900 kkal/kg. Tingkat energi ransum memberikan pengaruh terhadap bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas dan persentase lemak abdomen yang sama.
4. Pemeliharaan itik Bayang pada dataran sedang dan dataran rendah dengan energi ransum 2700 kkal/kg memberikan bobot karkas dan persentase karkas yang sama.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada peternak yang ingin memelihara itik Bayang yang berasal dari dataran rendah, dengan tujuan untuk memperoleh karkas, itik Bayang dapat dipelihara pada dataran sedang dan dataran rendah, dengan tingkat energi ransum 2700 kkal/kg.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA